

**FUNGSI KONSUMSI RUMAH TANGGA PENERIMA ZAKAT DI
KELURAHAN BUKITLAMA KECAMATAN ILIR BARAT I**



Disusun Oleh:

Julian Antika

01021381722207

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FUNGSI KONSUMSI RUMAH TANGGA PENERIMA ZAKAT DI KELURAHAN BUKITLAMA KECAMATAN ILIR BARAT I

Disusun Oleh :

Nama : Julian Antika
Nim : 01021381722207
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
BidangKajian / Konsentrasi : Syariah

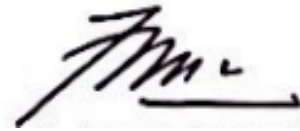
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua



30 Juni 2021

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Tanggal

Anggota



2 Juli 2021

Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Fungsi Konsumsi Rumah Tangga Penerima Zakat Di Kelurahan
Bukitloma Kecamatan Ilir Barat I**

Disusun Oleh:

Nama : Julian Antika
Nim : 01021381722207
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

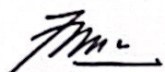
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 28 Juli 2021

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP: 197306072002121002



Dr. Ahmad Syathiri, S.E., M.S.I
NIP: 198205252009121003



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP: 199105012019031019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-8-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julian Antika
Nim : 01021381722207
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Fungsi Konsumsi Rumah Tangga Penerima Zakat Di Kelurahan Bukitloma Kecamatan Ilir Barat I”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I, M.S.I
Tanggal Ujian : 28 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dari gelar kesarjanaaan.

Palembang, Juli 2021

Pembuatan Pernyataan



Julian Antika

01021381722207

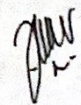
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul **Fungsi Konsumsi Rumah Tangga Penerima Zakat Di Kelurahan Bukitloma Kecamatan Ilir Barat I**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya.

Penulisan penelitian ini dapat terlaksana berkat sumber-sumber referensi yang sangat membantu dalam penulisan. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Saya mohon maaf apabila penelitian ini banyak kekurangan, oleh sebab itu saya mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran serta kritik yang membangun bagi saya.

Penulis



Julian Antika

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas Rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti dalam kehidupan.
2. **Kedua orangtua, Kakak, Abang dan Adik**, terutama kedua orang tua yang saya cintai Ayah Peltu (Purn) Purwanto dan Ibu Eri Maryati, S.E serta Abang, Kakak, dan Adik yang tiada henti melantunkan doa, memberikan hangat kasih sayang, semangat dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. **Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si** selaku dosen pembimbing pertama saya dan Koordinator Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. **Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I** selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. **Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si** selaku dosen penguji yang telah bersedia membantu memberikan kritik dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih banyak atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, yang telah membantu selama perkuliahan.
8. **Teman-teman Seperjuangan Jurusan Ekonomi Pembangunan**, terima kasih untuk semuanya yang telah dilalui selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan kita diberikan kelancaran dalam menuju kesuksesan, AAMIIN.

Palembang, Juli 2021

Julian Antika

ABSTRAK

FUNGSI KONSUMSI RUMAH TANGGA PENERIMA ZAKAT DI KELURAHAN BUKITLAMA KECAMATAN ILIR BARAT I

Oleh:

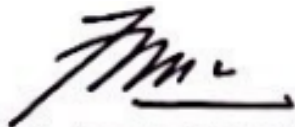
Julian Antika; Imam Asngari; Ahmad Syathiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi rumah tangga masyarakat mustahik di kelurahan Bukitloma kecamatan Ilir Barat I kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui kuesioner, dengan 35 mustahik sebagai responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda yaitu dengan melihat adanya pengaruh yang ditimbulkan dari pendapatan mustahik serta jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi rumah tangga mustahik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap konsumsi rumah tangga mustahik. Selain pendapatan, jumlah anggota keluarga dalam tanggungan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga mustahik. Demikian juga dengan bantuan dana zakat kepada mustahik, berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga mustahik.

Kata Kunci: *Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga, Zakat, Mustahik*

Ketua

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE FUNCTION OF HOUSEHOLD CONSUMPTION OF ZAKAT RECIPIENTS IN KELURAHAN BUKITLAMA KECAMATAN ILIR BARAT I

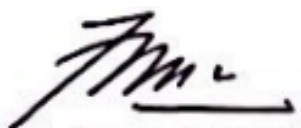
By:

Julian Antika; Imam Asngari; Ahmad Syathiri

This study aims to determine how much income and the number of family members influence household consumption of the *mustahik* community in kelurahan Bukitloma kecamatan Ilir Barat I, Palembang city. The data used in this study is primary data obtained directly from the field through a questionnaire, with 35 *mustahik* as respondents. The analysis technique used in this study is the multiple linear regression analysis techniques, namely by looking at the influence caused by *mustahik's* income and the number of family members on *mustahik's* household consumption. The results of this study indicate that income has a significant positive effect on *mustahik's* household consumption. In addition to income, the number of dependent family members also has a positive and significant impact on *mustahik's* household consumption expenditures. Likewise, the assistance of zakat funds to *mustahik* has a positive effect on *mustahik's* household consumption expenditures.

Keywords: *Income, Household Consumption, Zakat, Mustahik*

First Advisor



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si

NIP. 197306072002121002

Member



Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

NIP. 198205252009121003

Knowing,

Chairman of the Departement of Economic Development


18/08/21

Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

	Nama Lengkap	: Julian Antika
	Jenis Kelamin	: Perempuan
	TTL	: LubukLinggau, 21 Juli 1998
	Agama	: Islam
	Alamat	: Jl. Embacang no.67 kel. Majapahit kec. Lubuklinggau Timur I
	Email	: julianantika@gmail.com
	No.HP	: 085374124718
Pendidikan Formal	:	
2003-2004	TK Baitul A'la LubukLinggau	
2004-2010	SD Negeri 45 LubukLinggau	
2010-2013	SMP Negeri 2 LubukLinggau	
2013-2016	SMA Negeri 1 LubukLinggau	
2017-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Manfaat Akademis.....	12
1.4.2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Konsumsi	14
2.1.1.1 Pengertian Konsumsi.....	14
2.1.1.2 Teori Konsumsi.....	15
2.1.1.3 Pola Konsumsi	26
2.1.2 Pendapatan	28
2.1.2.1 Pengertian Pendapatan	28
2.1.2.2 Tingkat Pendapatan.....	29
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	30
2.1.2.4 Pengertian Pendapatan Perkapita.....	31

2.1.3 Zakat	31
2.1.3.1 Pengertian Zakat.....	31
2.1.3.2 Tujuan Zakat dan Manfaat Zakat	35
2.1.3.3 Jenis-Jenis Zakat	37
2.1.3.4 Syarat Wajib Zakat Fitrah	37
2.1.3.5 Dasar Hukum Zakat	38
2.1.3.6 Peran Zakat dalam Perekonomian.....	41
2.2 Penelitian terdahulu	43
2.3 Kerangka Pemikiran	48
2.4 Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	50
3.2 Jenis dan sumber data.....	50
3.3 Populasi dan Sampel	51
3.4 Teknik pengumpulan data	52
3.5 Teknik Analisis Data	53
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.5.1.1 Uji Normalitas	54
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas	55
3.5.1.3 Uji Autokorelasi	55
3.5.1.4 Uji Heteroskedasitas.....	56
3.5.2 Uji Statistik	56
3.5.2.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
3.5.2.2 Uji t (Parsial).....	57
3.5.2.3 Uji F (Simultan)	57
3.6 Definisi Variable Operasional	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Deskriptif Kelurahan Bukitloma Kota Palembang	61
4.1.2 Karakteristik Responden.....	63

4.1.2.1 Pendapatan	63
4.1.2.2 Jumlah Anggota Keluarga.....	65
4.1.2.3 Pengeluaran Konsumsi Kelurahan Bukit Lama	66
4.1.2.4 Penerimaan Zakat Untuk Golongan Mustahik.....	68
4.2 Hasil Analisis	69
4.2.1 Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda.....	69
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	70
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas.....	70
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	71
4.2.2.3 Uji Heteroskedasitas (Harvey).....	72
4.2.3 Uji Statistik	73
4.2.3.1 Uji F.....	73
4.2.3.2 Uji t.....	74
4.3 Pembahasan	75
4.3.1 Pengaruh Pendapatan Mustahik terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Kelurahan Bukitl lama	75
4.3.2 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Mustahik di Kelurahan Bukitl lama	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Palembang Menurut Pengeluaran Tahun 2015-2019	5
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat I	10
Tabel 2.1 Daftar Alokasi Pengeluaran Konsumsi Masyarakat	27
Tabel 3.1 Definisi Konseptual dan Variabel Operasional.....	59
Tabel 4.1 Jumlah Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat I.....	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga ..	65
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Konsumsi Muslim.....	67
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penerimaan Zakat	68
Tabel 4.6 Estimasi Model Regresi Berganda	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Konsumsi Jangka Pendek dan Jangka Panjang	17
Gambar 2.2 Hipotesis Pendapatan Permanen dan Fungsi Konsumsi	21
Gambar 2.3 Kurva Konsumsi Islam.....	25
Gambar 2.4 Efek Pengganda Zakat dalam Perekonomian.....	42
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern masa kini, telah terjadi banyak masalah ketimpangan dan ketidakmerataan dalam masalah sosial ekonomi. Banyak orang-orang kaya yang semakin kaya dan tidak sedikit pula orang-orang miskin yang semakin miskin terpuruk dalam kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah besar dan sejak lama telah ada yang sampai saat ini belum bisa teratasi dengan baik, dan hal ini menjadi kenyataan di dalam kehidupan. Islam memandang bahwa masalah kemiskinan ialah masalah yang tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan sehari-hari secara menyeluruh. Syariat islam telah menentukan kebutuhan primer itu yang menyangkut eksistensi manusia berupa tiga hal yaitu sandang, pangan, dan papan (Amalia, 2012). Apabila kita berbicara tentang ekonomi Islam maka tidak akan lepas dari masalah zakat. Baik zakat secara global ataupun zakat secara spesifiknya (Rini Idayanti, 2019).

Zakat dianggap mampu mengentaskan kemiskinan pada mustahik, karena merupakan sarana yang dilegalkan oleh agama dalam pembentukan modal dan bantuan berupa dana. Pembentukan modal tidak hanya berasal dari pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam, tetapi juga dapat melalui upaya penyisihan sebagian harta muzzaki yang mampu untuk diberikan kepada mustahik yang berhak menerimanya. Menurut Amalia, (2012) menjelaskan bahwa memaksimalkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengadaan saran dan prasarana bagi masyarakat, meningkatkan produktifitas, serta meningkatkan

pendapatan masyarakat secara umum. Salah satu tujuan zakat adalah untuk membuat masyarakat mustahik lebih sejahtera, makmur, dan dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Muda & Arfan, 2016). Secara agregat penduduk muslim dibagi menjadi dua kelompok. Pertama konsumsi muzakki yakni golongan yang membayar wajib zakat yang artinya konsumsi muzakki didapat dari pendapatan yang telah dikurangi zakat. Kedua, konsumsi mustahik yaitu golongan penerima zakat yang artinya konsumsi pada mustahik didapatkan dari pendapatan yang telah ditambah zakat (Rozalinda, 2016).

Zakat dapat meningkatkan ekonomi mustahik, dengan memberikan bantuan berupa zakat produktif maupun zakat konsumtif. Zakat produktif yakni berupa modal usaha, dengan begitu mustahik dapat menanggulangi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial dalam masyarakat. Beda halnya dengan zakat konsumtif yang hanya dapat memberikan bantuan kepada mustahik dalam jangka pendek. Dengan adanya bantuan dana zakat yang di distribusikan dapat membantu mustahik dalam memenuhi konsumsinya (Mutia & Zahara, 2009).

Islam tidak mengakui kegemaran materialistis yang semata-mata dan pola konsumsi modern. Islam berusaha mengurangi kebutuhan material manusia. Menurut Melis, (2015) bahwa perintah islam mengenai konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip, yaitu: (1) prinsip keadilan, (2) prinsip kebersihan, (3) prinsip kesederhanaan, (4) Prinsip kemurahan hati, dan (5) prinsip moralitas.

Peneliti yang dilakukan Nurlita Elok, (2017) dalam islam konsumsi adalah suatu kegiatan seorang muslim dalam membelanjakan barang atau jasa yang

memberikan nilai masalah yang baik agar mendapatkan pahala dan ibadah. Sedangkan menurut peneliti Rahmadiani, (2018) konsumsi merupakan pengeluaran sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Dalam ekonomi Islam pengeluaran seseorang muslim dibedakan menjadi dua tipe. Pertama, pengeluaran yang dilakukan seorang muslim dalam memenuhi kebutuhan dunia dan keluarga memiliki efek pada pahala di akhirat. Kedua, adalah pengeluaran yang dilakukan semata-mata untuk mencari akhirat.

Kebutuhan rumah tangga tentunya beranekaragama, bentuk perilaku konsumsipun berbeda-beda mencakup seberapa banyak barang atau jasa yang dikonsumsi dan bagaimana cara mengkonsumsinya. Begitupun di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukitloma Kota Palembang, konsumsi masyarakat tentunya mengalami kenaikan disetiap tahunnya, dikarenakan tingkat pendapatan yang berbeda-beda, dan keperluan masyarakatpun terus bertambah seiring berjalannya waktu. Terlebih lagi pada mustahik yang kekurangan pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari (Basri, 2013).

Prathama Rahardja & Mandala Manurung, (2004) menjelaskan bahwa pengeluaran konsumsi terdiri atas konsumsi pemerintah (*government consumption*) dan konsumsi masyarakat atau rumah tangga (*household consumption*), yang artinya konsumsi adalah keseluruhan yang dikeluarkan seseorang untuk mendapatkan barang-barang konsumsi selama satu periode.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB), PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Dalam pendekatan pengeluaran PDRB komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga, (3) pengeluaran konsumsi akhir pemerintah, (4) pembentukan modal tetap bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor) (Badan Pusat Statistik, 2020).

Sektor rumah tangga mempunyai peran yang cukup besar dalam perekonomian. Hal ini tercermin dari besarnya sumbangan konsumsi rumah tangga dalam pembentukan PDRB pengeluaran. Selain berperan sebagai konsumen akhir barang dan jasa, rumah tangga juga berperan sebagai produsen dan penyediaan faktor produksi untuk aktivitas produksi yang dilakukan oleh sektor institusi lain.

Menurut Hanum, (2018) konsumsi adalah kegiatan manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, struktur pola dan pengeluaran konsumsi merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan rumah tangga. Dalam hal ini rumah tangga dengan pangsa pengeluaran pangan tertinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rendah dibandingkan rumah tangga yang proporsi pengeluaran untuk pangannya rendah.

Data statistik kota Palembang selama periode 2015-2019 menjelaskan bahwa produk yang dikonsumsi di wilayah domestik sebagian besar masih untuk

memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga, dengan proporsi konsumsi akhir sebesar 60.82 persen.

Table 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Palembang menurut Pengeluaran, Tahun 2015-2019

Tahun	PDRB	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	Kontribusi (%)
2015	82,345.07	55,621.60	65.35%
2016	87,073.35	57,621.60	64.74%
2017	92,467.41	59,266.55	62.63%
2018	98,661.07	61,709.63	61.29%
2019	104,525.63	64,394.02	60.82%

Sumber: BPS Kota Palembang 2019, Data diolah

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa perkembangan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kota Palembang dari tahun 2015-2019 terus mengalami kenaikan yang signifikan, dari tahun 2015 sebanyak Rp. 82,345.07 menjadi Rp. 104,525.63 pada tahun 2019. Akan tetapi kontribusi pengeluaran konsumsi rumah tangga setiap tahunnya mengalami penurunan yakni 65.35% pada tahun 2015 dan melonjak turun 60.82% pada tahun 2019. Besar kecilnya pengeluaran dalam konsumsi rumah tangga dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi.

Dalam islam tingkat religiusitas seseorang juga dapat mempengaruhi jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim. Tidak di anjurkan bagi umat muslim untuk berfoya-foya menghabiskan harta maupun uang yang dimilikinya untuk dibelanjakan sesuatu hal yang tidak bermanfaat untuk dirinya dan untuk kehidupannya di dunia. Allah SWT sangat tidak menyukai perbuatan tersebut.

Islam mengajarkan penganutnya untuk selalu tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya, baiknya mengkonsumsi barang yang halal dan memiliki masalah untuk hidupnya. Mampu membuat skala prioritas kebutuhan berdasarkan tingkatan yang paling dibutuhkan pada saat itu. Seperti halnya dalam penelitian Yustati, (2020) bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin rendah tingkat konsumerisme (perilaku pembeli yang menganggap barang mewah adalah ukuran ke bahagian) yang dimana memebrikan hubungan yang negatif.

Faktor utama yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi yakni pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Pendapatan yang diperoleh seseorang dalam kehidupan akan mempengaruhi jumlah pengeluaran berupa sejumlah kebutuhan yang akan di konsumsikan dalam suatu periode. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar pula jumlah pengeluarannya karena dengan pendapatan yang besar mereka cenderung akan mengkonsumsi barang yang dibutuhkan lebih banyak pula (Yanti & Murtala, 2019). Dalam peningkatan pendapatan dapat mengubah pola konsumsi dalam anggota keluarga, karena adanya perbedaan jumlah pendapatan yang diterima di antara setiap keluarga dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dan tingkat kemampuannya dalam mengelola.

Menurut Yanti & Murtala, (2019) menyimpulkan bahwa faktor pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian Sudirman & Alhudhori, (2018) bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga memberikan

hasil yang signifikan dan berhubungan positif. Menurut peneliti Hanum, (2018) seorang muslim yang memiliki pendapatan relative kecil ditambah zakat yang diberikan oleh muzakki maka tingkat pengeluaran konsumsinya akan ikut meningkat dikarenakan mendapat bantuan dana zakat dari lembaga penyaluran distribusi zakat, dalam hal ini mustahik sebagai penerima zakat. Zakat sebagai rukun islam yang ketiga, merupakan instrument utama dalam ajaran Islam yang berfungsi sebagai pemberdayaan kepada mustahik yang diharapkan dapat menciptakan pemerataan kemakmuran untuk mustahik (Mubasirun, 2013). Zakat mampu memberdayakan ekonomi masyarakat mustahik, tergantung dari bagaimana cara distribusi yang diterapkan. Distribusi zakat kepada mustahik dibagikan langsung sehingga dapat dimanfaatkan secara konsumtif maupun produktif.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi yakni jumlah tanggungan dalam keluarga, menurut Elrangga, (2016) jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak. Lain hal menurut Hanum, (2018) jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga akan mempengaruhi besar konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut karena terkait dengan kebutuhannya yang semakin banyak atau kurang.

Jumlah penduduk miskin pada tahun 2020 (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Kota Palembang mencapai 182,61 ribu orang (10,89 persen). Meningkat sebesar 1,94 ribu orang

dibandingkan dengan kondisi Maret 2019 yang sebesar 180,67 ribu orang (10,90 persen). Indeks kedalaman kemiskinan Kota Palembang tahun 2020 sebesar 1,67 persen menurun sebesar 0,19 persen dari tahun 2019 yang sebesar 1,86 persen. Semakin rendah nilai indeks, semakin dekat rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan Kota Palembang tahun 2020 sebesar 0,40 persen menurun sebesar 0,10 persen dari tahun 2019 yang sebesar 0,50 persen. Semakin rendah nilai indeks, semakin dekat ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Garis kemiskinan pada 2020 tercatat sebesar Rp 548.563 per kapita per bulan. Angka ini naik sebesar 4,94 persen dibandingkan dengan garis kemiskinan pada tahun 2019 yang sebesar Rp 521.489 per kapita per bulan. Pada tahun 2020, kota Palembang menduduki peringkat ke-4 persentase penduduk miskin terendah diantara kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan sama seperti tahun sebelumnya (2019). Adapun kabupaten/kota dengan peringkat 1-3 persentase kemiskinan terendah di provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Pagar Alam (9,70 persen), OKU Timur (10,43 persen), dan OKU Selatan (10,85 persen) (Badan Pusat Statistik, 2020).

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka akan mempengaruhi konsumsi rumah tangga. Dalam suatu rumah tangga terdapat anggota keluarga, jika dalam satu rumah tangga memiliki banyak anggota keluarga tentu hal tersebut dapat meningkatkan konsumsi. Menurut Elrangga, (2016) yang termasuk jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. Kelompok yang dimaksud tersebut ialah kelompok yang

makan dari satu dapur adalah bila pengurus kebutuhan sehari-hari dikelola bersama menjadi satu. Jadi, yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena belum bekerja (dalam umur non produktif) sehingga membutuhkan bantuan orang lain (orang tua). Hal ini terjadi pada kelurahan Bukitloma yang memiliki jumlah penduduk paling banyak di wilayah kecamatan Ilir Barat I. Faktor pertambahan penduduk ini disebabkan oleh angka kelahiran yang terus meningkat. Sekitar 92,79 persen penduduk di Kecamatan Ilir Barat I menganut agama islam yang artinya pelaku konsumsi di kelurahan Bukitloma dibagi menjadi dua kelompok, yakni Muzzaki golongan yang berhak membayar zakat dan, mustahik adalah golongan yang berhak menerima zakat fitrah maupun zakat maal.

Penduduk Ilir Barat I berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 141.544 jiwa. Pada tahun 2019 jumlah penduduk beragama Islam di kecamatan Ilir Barat I berjumlah 92,79 persen, seiring dengan banyaknya umat Islam di kecamatan Ilir Barat I, tempat ibadah pun didominasi oleh tempat ibadah agama Islam dengan jumlah masjid terbanyak berjumlah 158 Masjid dan 11 Mushola yang tersedia (Badan Pusat Statistik, 2020)

Jumlah Rukun Warga (RW) di kecamatan Ilir Barat I berjumlah 67 Rukun Warga (RW), yang membawahi 301 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan yang paling banyak memiliki RW dan RT di kecamatan Ilir Barat I adalah Bukitloma dengan 19 RW dan 5 RT. Sedangkan kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu merupakan yang paling sedikit memiliki jumlah RW dan RT, sebanyak 5 RW dan 17 RT (Palembang, 2020).

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga (ART) Menurut Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat I

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Rata-Rata ART
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukit Lama	40077	11880	3,37
2. Dua-Puluh-Enam Ilir Satu	5514	1661	3,32
3. Lorokpakjo	31569	8937	3,53
4. Demang-Lebardaun	22821	6761	3,38
5. Bukit Baru	17849	6362	2,81
6. Siring Agung	23173	6164	3,85
Jumlah	141544	41765	3,39

Sumber: BPS Kota Palembang, 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dalam Kecamatan Ilir Barat I memiliki 6 (enam) Kelurahan yaitu; Kelurahan Bukit Lama, Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu, Kelurahan Lorokpakjo, Kelurahan Demang-Lebardaun, Kelurahan Bukit Baru serta Kelurahan Siring Agung. Kelurahan Bukit Lama memiliki jumlah penduduk yang paling tinggi diantara 5 (lima) Kelurahan yang lainnya, yakni berjumlah 40.077 penduduk dan sebanyak 11.880 anggota keluarga. Sedangkan di Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Satu memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu berjumlah 5.514 penduduk dan 1.661 anggota keluarga. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang dilakukannya selain kelurahan Bukitlame merupakan lokasi tempat tinggal, dan juga wilayah kelurahan Bukitlame merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk paling tinggi di Kecamatan Ilir Barat I daripada kelurahan lainnya. Tentunya terdapat kesenjangan sosial ekonomi pada mustahik yang sehingga hal ini menarik untuk diteliti. Serta dapat menjadi bahan acuan bagi Kelurahan lain di Kecamatan Ilir Barat I.

Wirawan & Arka, (2013) menyebutkan bahwa jumlah penduduk adalah semua orang yang sah tinggal di suatu daerah atau negara serta menuruti semua aturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah tersebut. Begitupula dalam penelitian Badriyah, (2016) menjelaskan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi, yang dimana ketika jumlah penduduk meningkat maka konsumsipun akan meningkat. Berbedahnya dengan peniliatn yang dilakukan Juliansyah & Nurbayan, (2018) dari penelitiannya menyimpulkan bahwa hubungan antara jumlah penduduk dan konsumsi tidak memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki hubungan yang negatif.

Jika dilihat dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Palembang, pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakat terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, hal ini di pengaruhi oleh bertambahnya penduduk dan pendapatan masyarakat yang berbeda-beda. Kota Palembang memiliki 107 kelurahan. Salah satunya Kelurahan Bukitloma yang memiliki penduduk tertinggi di wilayah Kecamatan Ilir Barat I, dan hampir 92% masyarakat di kelurahan Bukitloma beragama islam, tentunya hal ini perlu dilihat apakah tidak terjadi kesenjangan antara muzzaki dan mustahik yang memiliki tingkat konsumsi berbeda-beda tentunya.

Penelitian mengenai pengeluaran konsusmi rumah tangga mustahik dalam pandangan islam belum banyak diteliti di Indonesia, sebagian besar peneliti membahas dalam perspektif ekonomi konvensional, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai fungsi konsumsi rumah tangga penerima zakat di kelurahan Bukitloma kecamatan Ilir Barat I dengan menggunakan faktor

pendapatan, jumlah tanggungan anggota keluarga terhadap konsumsi rumah tangga mustahik di kelurahan Bukitloma kecamatan Ilir Barat I.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka timbul perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah: Bagaimana faktor pengaruh pendapatan Mustahik dan Jumlah Anggota Keluarga Mustahik terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di kelurahan Bukitloma kecamatan Ilir Barat I?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh pendapatan Mustahik dan jumlah anggota keluarga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di kelurahan Bukitloma kecamatan Ilir Barat I.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Bagi para akademisi penelitian diharapkan bisa dijadikan bahan acuan serta referensi untuk menjadi perbandingan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Dengan harapan agar para pembaca dapat menambah pengetahuan baru serta pemahaman mengenai bagaimana pengaruh zakat dalam meningkatkan konsumsi rumah tangga muslim.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai tinjauan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun lembaga zakat dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan konsumsi agar dapat terpenuhi secara merata.
- 2) Sebagai daftar bacaan sekaligus kontribusi pemikiran dalam memperkaya khazanah referensi dalam bidang ilmu Syariah di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaizin, A. W., Insani, T. D., & Herianingrum, S. (2018). Zakat: Concept and Implications To Social and Economic (Economic Tafsir of Al-Tawbah:103). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 4(1), 117–132. <https://doi.org/10.21098/jimf.v4i1.780>
- Amalia, A. (2012). Potensi Dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 14869.
- Amri, A. (2015). *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Biografika Leladon Ciomas.
- Asngari, I. (2019). *Modul Pratikum Ekonometrika Program EvIEWS Dan SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Palembang Menurut Pengeluaran 2015-2019*. 283.
- Badriyah, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Air Pdam Terhadap Pelanggan Sektor Rumah Tangga Dan Non Rumah Tangga Di Kota Lamongan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(01), 78–89.
- Bariyah, N. O. N. (2016). Implementasi Zakat Fitrah Berbasis Mesjid (Studi Kasus di Kelurahan Kedaung Pamulang Kota Tangerang Selatan. *The 2nd International Multidisciplinary Conference 2016*, 1201–1216.
- Basri, R. (2013). Distribusi Zakat Fitrah Di Kelurahan Benteng Kec . Baranti Kabupaten Sidrap (Tinjauan Hukum Islam). *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 11, 131–146. <http://ejournal.stainparepare.ac.id/index.php/diktum/article/view/163>
- Basuki, A. T. (2014). Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan EvIEWS 7. *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, 1–75.
- Baznas. (2021). *Zakat*.
- BPS. (2019). Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera selatan Menurut Pengeluaran 2015- 2019. *BPS Provinsi Sumatera Selatan*, 1–97.
- Bungin Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenadamedia Group.
- Chintya, A., & Wahyuni, E. T. (2018). Pembagian Zakat Fitrah Kepada Mustahiq: Studi Komparatif Ketentuan Ashnaf Menurut Imam Syafi'i dan Imam Malik. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.154-167>
- Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EvIEWS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Edelweis Lararenjana. (2021). *Niat Zakat Mal Beserta Hikmah Tujuan dan*

Manfaatnya, Umat Islam Wajib Tahu. <https://www.merdeka.com/jatim/niat-zakat-mal-beserta-hikmah-tujuan-dan-manfaatnyahikmah-tujuan-dan-manfaat-zakat-u-klm.html#:~:text=Tujuan Zakat&text=Membentangkan dan membina tali persaudaraan,Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.>

- Ekawarna, & Muslim, F. (2008). *Pengantar Teori Ekonomi Makro. September*, 1–270.
- Elrangga, G. B. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia, Dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN (studi kasus kota Malang tahun 2014). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.12, No.7, Juni.
- Firmansyah. (2013). Zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(2), 179–190. <https://jurnalekonomi.lipi.go.id/JEP/article/view/66/26>
- Hamidi, I., & Atiyatna, D. P. (2021). *Determinant of Zakat Productive towards Small Medium Enterprise (SMEs) Incomes of Recipient of Zakat.* 07(01), 18–30.
- Hamidi, I., Suhel, S., & Latif, A. (2019). The effectivities of zakat productive funds toward zakat recipient income in Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(1), 24–30. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i1.8965>
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan , Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/779>
- Hasanah, U. (2020). Efektivitas Distribusi Zakat Baznas Sumsel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Pasar Kuto Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(02), 65–80.
- Hasanuddin, A. (2016). *Peran dana zakat yang diterima rumah tangga mustahik dalam mengurangi ketimpangan dan kemiskinan.* 4(1), 19–30.
- Hidayat, A. (2015). Manajemen Zakat Dan Prilaku Konsumsi Mustahik Ahmad. *Banking and Management Review*, 4(2), 509–521. <http://202.93.229.166/handle/123456789/44>
- Holil, H. (2019). Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam (p-ISSN:2087-2178,e-ISSN:257-6453)*, 10(1), 13–27.
- Ibnu Nugroho. (2010). *Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga.* [Www.Disdukcapil.Bontangkota.Go.Id](http://www.Disdukcapil.Bontangkota.Go.Id).
- Juliansyah, H., & Nurbayan. (2018). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, PDRB, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2003-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VII(2), 45–51.

- Melis. (2015). Prinsip dan Batasan Konsumsi Islami. *Islamic Banking*, 1(1), 13–20. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/6>
- Mishkin. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Edisi Sebelas Buku I&II*. Salemba Empat.
- Mubasirun, M. (2013). Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Inferensi*, 7(2), 493. <https://doi.org/10.18326/infs13.v7i2.493-512>
- Muda, I., & Arfan, M. (2016). Pengaruh Jumlah Zakat Produktif, Umur Produktif Mustahik, dan Lama USAha Mustahik terhadap Produktivitas USAha Mustahik (Studi pada Baitul Mal Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah*, 1(1), 318–326.
- Mutia, A., & Zahara, A. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Mustahik Melalui Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Penyaluran Zakat Produktif/ Modal Usaha pada Bazda Kota Jambi). *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(1).
- Nurbismi, N., & Ramli, M. R. (2018). Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.51>
- Nurhasanah, E., Nurzaman, M. S., & Wibisono, Y. (2019). *Feasibility Study for Distribution of Zakat to Mustahiq Community in West Bandung: A Village Assisted by Rumah Zakat*. 348(APRiSH 2018), 309–315. <https://doi.org/10.2991/aprish-18.2019.40>
- Nurlita, E. (2017). Pengaruh Zakat terhadap Konsumsi Rumah Tangga Mustahik (Studi pada Penerima Zakat dari BAZNAS Kota Probolinggo). In *Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (Vol. 3, Issue 2).
- Nurlita Elok, M. E. (2017). Pengaruh Zakat Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Mustahik (Studi Pada Penerima Zakat dari Baznas Kota Probolinggo). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3, 85–95.
- Palembang, B. P. S. K. (2020). *Kecamatan Ilir Barat Satu Dalam Angka. 2020*, 1–155.
- Prathama Rahardja & Mandala Manurung. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Revisi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Pujoharso, C. (2012). Aplikasi teori konsumsi keynes terhadap pola konsumsi makanan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/558>
- Purwanti, E., & Rohayati, E. (2014). Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang, Kab Semarang. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 7(1), 113–123. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/102>

- Rahmadiani, F. (2018). Munich Personal RePEc Archive Effect of Received Zakat Fitrah on Community Economic Prosperity Level (Case Study in the Sub District Ranca Ekek , Bandung Regency). *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)*, 87477.
- Riadi, S. (2020). Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram. *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram*, 9(1), 125–136. <https://doi.org/10.20414/schemata.v9i1.2264>
- Rifan Aditya. (2021). *Syarat Wajib Zakat, Jenis dan Golongan Orang yang Berhak Menerima*. [Www.Suara.Com](http://www.suara.com). <https://www.suara.com/news/2021/04/13/070015/syarat-wajib-zakat-jenis-dan-golongan-orang-yang-berhak-menerima?page=all>
- Rijal, K., Zainuri, A., & Azwari, P. C. (2020). Impact Analysis of the Zakat, Infaq and Shadaqah Funds Distribution To the Poverty Level of Mustahik By Using Cibest Method. *Fikri: Jurnal ...*, 5. <https://www.journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jf/article/view/982>
- Rini Idayanti. (2019). Distribusi Zakat Fitrah Pada Masyarakat Miskin Kecamatan Tanete Riattang Bara. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 3(2), 57–80.
- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>
- Sukirno Sadono. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*.
- Syafnidawaty. (2020). *Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. [Www.Raharja.Ac.Id](http://www.Raharja.Ac.Id). <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- Wahyuni, S. (2013). Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntabel*, Vol 10(No 1), 74–79. <https://core.ac.uk/download/pdf/229018574.pdf>
- Wirawan, I. M. T., & Arka, S. (2013). *BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Abstrak Pendahuluan Menurut Arsyad (1999), pembangunan ekonomi adalah sebagai suatu proses yang me. 1999, 546–560*.
- wulansari. (2013). Analisis Pereanaan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). In *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Yanti, Z., & Murtala. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga

dan Tingkat Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 72–81. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/972>

Yustati, H. (2020). Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas terhadap Konsumerisme pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Jurnal Indo-Islamika*, 5(1), 25–50. <https://doi.org/10.15408/idi.v5i1.14786>